

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan.

Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan teknologi komunikasi. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Pada era sekarang ini, teknologi sangat erat kaitannya dengan internet. Perkembangan internet sangat mempengaruhi kehidupan

sosial serta cara berkomunikasi seseorang. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan. Tahun 1998 hanya 500 ribu orang yang menggunakan internet, namun dimulai pada tahun 2012 pengguna internet meroket menjadi 63 juta orang. Angka itu bahkan diprediksi akan terus meningkat menjadi 139 juta orang pada tahun 2015. (<http://www.apjii.or.id/v2/read/page/halaman-data/9/statistik.html> diakses pada 2 Oktober 2014)

Kecanggihan teknologi komunikasi pada saat ini memungkinkan penggunaan internet tidak hanya melalui komputer atau *laptop*, tetapi juga bisa melalui *handphone*. Hanya dari sebuah *handphone* kita bisa mendapatkan begitu banyak informasi secara lengkap dan aktual. *Handphone* memberikan kemudahan untuk mendapatkan atau juga menyebarkan informasi yang diinginkan. Salah satu aplikasi yang terdapat dalam *handphone* pintar atau biasa disebut *smartphone* tersebut adalah aplikasi *BlackBerry Messenger* yaitu aplikasi pesan instan aman yang unik ke sesama pengguna *BlackBerry Messenger* baik melalui *handphone BlackBerry* maupun *handphone* berbasis android, iOS, dan *windows phone* dengan menggunakan PIN (*Personal Identification Number*).

Studi terbaru dari lembaga analisis Nielsen pada tahun 2014 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *handphone* di Indonesia memanfaatkan aplikasi *BlackBerry Messenger* untuk sarana komunikasi menggantikan SMS atau layanan pesan instan lain. Jumlah persentase pengguna aplikasi *BlackBerry*

Messenger di Indonesia mencapai 79 persen dari total pengguna *smartphone*. Selain itu, survei yang dilakukan Nielsen juga mengungkapkan bahwa rata-rata pengguna *smartphone* di Indonesia memakai layanan *BlackBerry Messenger* selama 23 menit per harinya. (<http://tekno.kompas.com/read/2014/11/01/10010007/orang.indonesia.bbman.23.menit.per.hari> diakses pada 25 Februari 2015)

Dalam aplikasi *BlackBerry Messenger* terdapat banyak fitur yang memudahkan penggunaannya untuk bertukar informasi salah satunya yaitu fitur *Broadcast Message*. *Broadcast Message* memungkinkan penggunaannya untuk mengirim satu pesan kepada banyak orang yang terdaftar dalam kontakannya dengan memilih kontak orang yang akan dijadikan sebagai penerima *Broadcast Message*. *Broadcast Message* juga memungkinkan penggunaannya untuk mengirim informasi yang sama kepada semua orang yang membutuhkannya. Hal ini juga memungkinkan penggunaannya untuk mengirim pesan panjang tak terbatas, tidak seperti *instant messenger* lain atau SMS (*Short Message Service*) tanpa perlu khawatir pesan akan terpotong atau pecah menjadi beberapa bagian. *Broadcast Message* menjadi tren tersendiri sebagai medium pertukaran informasi di kalangan mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dari banyaknya frekuensi penerimaan *Broadcast Message* yang diterima setiap harinya.

Harold D. Laswell dan Charles Wright (1954) seperti yang dikutip M. Alwi Dahlan pernah menyatakan fungsi sosial media massa. Fungsi sebenarnya

antara lain yang pertama sebagai salah satu bentuk upaya penyebaran informasi dan interpretasi subjektif mengenai peristiwa yang terjadi (*social surveillance*). Kedua, sebagai upaya penyebaran informasi yang dapat menghubungkan satu kelompok sosial dengan kelompok sosial lainnya (*social correlation*). Berikutnya sebagai upaya pewarisan nilai-nilai luhur dari satu generasi ke generasi selanjutnya (*socialization*). Fungsi terakhir adalah sebagai penghibur khalayak ramai (*entertainment*). Keempat fungsi tersebut mulai terkikis sehubungan dengan kemajuan teknologi yang sedang terjadi. Kini batasan akan komunikasi massa dan komunikasi antar pribadi menjadi agak semu. Karena dengan semakin berkembangnya teknologi khususnya di Indonesia, mengikuti itu akan muncul juga cara-cara berkomunikasi yang baru, dalam hal ini misalkan melalui sosial media. Mungkin kini fungsi *handphone* dari yang awalnya hanya berfungsi untuk mengirimkan pesan atau menelepon, sekarang telah berkembang jauh menjadi alat canggih dengan berbagai fitur yang dapat dengan mudah dibawa kemana saja (Dahlan, 2008)

Little John (1996) seperti yang dikutip Edi Santoso menjelaskan bahwa ada sebuah teori yaitu teori determinisme teknologi yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan pertama kali pada tahun 1962 dalam tulisannya *The Guttenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa orang beradaptasi dengan lingkungannya melalui semacam keseimbangan penggunaan indera tertentu, sehingga mempengaruhi persepsi orang-orangnya. McLuhan melihat media sebagai perpanjangan kemampuan dari indera manusia (*the extension of man*). Dia mengatakan, “Roda adalah

perpanjangan dari kaki....Buku adalah perpanjangan dari mata....Pakaian adalah perpanjangan dari kulit....Sirkuit elektrik adalah perpanjangan dari sistem saraf pusat (Santoso, 2010)

Dalam tulisannya "*Understanding Media*", McLuhan menggariskan visinya tentang perubahan-perubahan sebagai akibat kemunculan radio dan televisi. Dia memproklamirkan kata-kata yang hingga kini amat populer : "*the medium is the message*". Maksudnya berbagai media baru itu telah mentransformasi (pesan) pengalaman kita, dan pengaruhnya lebih penting ketimbang isi media itu sendiri (Nurudin, 2011)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menganggap bahwa penelitian mengenai penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi di kalangan mahasiswa pengguna *Blackberry Messenger* di Universitas Lampung ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penggunaan *Broadcast Message* di kalangan mahasiswa, serta untuk mengetahui bagaimana perkembangan teknologi komunikasi baru digunakan oleh mahasiswa sebagai medium pertukaran informasi dan hal apakah yang melatarbelakanginya. Pemilihan mahasiswa Universitas Lampung sebagai objek penelitian karena mahasiswa Universitas Lampung banyak yang merupakan pengguna aktif *BlackBerry Messenger* dan sering menggunakan *Broadcast Message* sebagai medium pertukaran informasi.

Peneliti menyadari bahwa suatu penelitian tentunya perlu menjunjung tinggi objektivitas. Untuk menghindari subjektivitas pada penentuan informan dalam penelitian ini, peneliti menentukan kriteria mahasiswa yang dijadikan objek penelitian, yaitu mahasiswa Universitas Lampung dan merupakan pengguna *BlackBerry Messenger* yang aktif sebagai pengirim *Broadcast Message* untuk mengirimkan informasi ditinjau dari frekuensi *Broadcast Message* yang dikirimkan dengan menggunakan teknik sampling purposif (*purposive sampling*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diteliti adalah :

1. Bagaimanakah penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi bagi mahasiswa pengguna *BlackBerry Messenger* di Universitas Lampung?
2. Informasi apa sajakah yang dikirimkan melalui medium *Broadcast Message* oleh mahasiswa pengguna *BlackBerry Messenger* di Universitas Lampung?
3. Apa yang melatarbelakangi penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi di kalangan mahasiswa pengguna *BlackBerry Messenger* di Universitas Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi bagi mahasiswa pengguna *BlackBerry Messenger* di Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui informasi-informasi apa sajakah yang dikirimkan melalui medium *Broadcast Message* oleh mahasiswa pengguna *BlackBerry Messenger* di Universitas Lampung.
3. Untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi di kalangan mahasiswa pengguna *BlackBerry Messenger* di Universitas Lampung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan studi dalam rangka mengetahui penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi bagi mahasiswa pengguna *Blackberry Messenger* di Universitas Lampung.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber bahan masukan bagi mahasiswa mengenai analisis penggunaan *Broadcast Message* sebagai

medium pengiriman informasi bagi mahasiswa pengguna *Blackberry Messenger* di Universitas Lampung.

b. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.

3. Kegunaan Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat mengenai penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi bagi mahasiswa.